

PKPB Tuding Pengantar Nota Keuangan Pemkab Copy Paste

Sanggau, BERKAT.

Fraksi Partai Karya Peduli Bangsa (F PKPB) Kabupaten Sanggau menuding pengantar nota keuangan yang disampaikan Bupati Sanggau dalam rapat paripurna DPRD dengan agenda pengantar nota keuangan Raperda Perubahan APBD 2011 yang dibacakan senin lalu adalah copy paste.

Demikian dikatakan juru bicara Fraksi PKBP yang disampaikan Ketua Fraksinya, Salipus Sali, SE dihadapan sejumlah anggota DPRD lainnya, sekretaris daerah serta kepala SKPD ketika menggelar rapat paripurna pengantar nota keuangan Raperda Perubahan APBD dengan agenda pandangan umum fraksi-fraksi, rabu kemarin (12/10).

Hal tersebut, menurut Sali, dapat dilihat dari banyaknya kekeliruan yang bisa menimbulkan multi tafsir terhadap isi pidato yang disampaikan Bupati.



SALIPUS SALI

Sementara itu, Sali juga mengajak seluruh peserta rapat merefleksi kembali apakah kebijakan yang selama ini dibuat antara eksekutif dan legislatif telah mampu meningkatkan pemberdayaan dan kualitas masyarakat Sanggau.

“Apakah kita tetap pada paradigma untuk membuat program yang hanya membuat masyarakat senang sesaat karena kebaikan hati kita dengan memberikan bantuan yang kurang bermanfaat tetapi tampak baik dimata masyarakat

atau dengan istilah hanya memberikan ikan bukan pancingnya,”kata Sali.

Fraksi PKBB juga menyoroti keterlambatan pembahasan Raperda Perubahan APBD 2011 yang dilakukan. Padahal, menurutnya, segala hal yang berkenaan dengan pembahasan yang dilakukan, baik itu murni, pertanggungjawaban dan perubahan adalah agenda rutin setiap tahun dan telah diatur dalam peraturan perundang-undangan mengenai jadwalnya. (iin)

Beberapa Hal Yang Menjadi Sorotan FPKPB dalam Raperda Perubahan APBD 2011:

1. Mempertanyakan penurunan penerimaan target pajak daerah dari Rp8,905milyar menjadi Rp6,90 milyar atau sekitar 28,24 persen
2. Mempertanyakan alasan penambahan dana Bansos Rp1,06 2milyar. Sementara terjadi devisa anggaran sebesar Rp1,180 milyar
3. Mempertanyakan alasan menaikkan devisa anggaran dari sebelumnya Rp52,950 milyar menjadi Rp54,130 milyar. Sedangkan silva tahun anggaran 2010 yang telah diperiksa BPK dan telah ditetapkan dalam perhitungan APBD 2010 hanya sebesar Rp47,130 milyar. Selain itu, Pemkab juga melakukan pinjaman daerah sebesar Rp10 milyar.
4. Sejauhmana pinjaman untuk pelaksanaan penyertaan modal PDAM sebesar Rp3 milyar dari dana USAID
5. Sudah sejauhmana pelaksanaan Jamkesda, baik teknis pelaksanaannya maupun teknis pembayarannya.